

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember dengan melakukan praktik kerja pada lembaga – lembaga maupun industri yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri pengolahan pertanian. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) yang merupakan lembaga riset dan pengembangan kopi dan kakao nasional. Melalui kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) di Puslitkoka ini mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai dunia kerja, menambah ilmu baru serta dapat membentuk sikap dan keterampilan kerja.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan lembaga profit yang memperoleh mandat untuk melakukan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional. Berdiri pada tahun 1911, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia berkantor di Jl. PB. Sudirman No. 90 Jember. Namun mulai 1987 seluruh kegiatan atau operasional dipindahkan ke kantor baru yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Jember yang berjarak ± 20 arah Barat Daya dari Kota Jember. Pada tahun 2008 telah terakreditasi oleh Lembaga Sertifikasi KNAPPP dengan Nomor Sertifikat: 006/Kp/KA-KNAPPP/I/2008.

Selain sebagai lembaga penelitian, Puslitkoka juga memiliki berbagai macam produk olahan kopi dan kakao. Produk – produk olahan kopi dan kakao yang diproduksi sebagai hasil penelitian Puslitkoka Indonesia yang dikembangkan atas nama Koperasi Karyawan Sekar Arum. Produk olahan kopi dan kakao yang dihasilkan oleh Puslitkoka diantaranya yaitu kopi bubuk, kopi instan, cokelat batang, minuman cokelat instan, permen cokelat, suwar – suwir, roti kering, cokelat, sabun dan lain-lain. Puslitkoka memiliki outlet yang berada di kantor pusat Jalan

PB Sudirman No. 90 dan Kebun Percobaan di Kaliwining yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji.

Sabun adalah garam natrium dan kalium dari asam lemak yang berasal dari minyak nabati atau lemak hewani. Sabun yang digunakan sebagai pembersih dapat berwujud padat (keras), lunak dan cair. Dewan Standarisasi Nasional menyatakan bahwa sabun adalah bahan yang digunakan untuk tujuan mencuci dan mengemulsi, terdiri dari asam lemak dengan rantai karbon C_{12} - C_{18} dan sodium atau potassium (DSN,1994).

Sabun yang diproduksi oleh Puslitkoka menggunakan bahan dasar lemak kakao. Lemak kakao merupakan produk dari komoditi kakao, yang memiliki kandungan polyphenol dan berbagai kandungan lain yang dapat memberikan manfaat kecantikan pada kulit. Lemak kakao berwarna putih kekuningan dan berbau khas coklat, lemak kakao merupakan lemak nabati alami yang memiliki sifat unik yaitu tetap cair pada suhu di bawah titik bekunya. Lemak kakao dapat diolah menjadi sabun karena memiliki manfaat sebagai bahan yang dapat melembabkan kulit dan memiliki anti-oksidan yang tinggi.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.md) Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
3. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan, pengalaman mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
4. Menambah pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui masalah yang terjadi di dalamnya dan mengetahui cara mengatasinya.
5. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi kopi, coklat dan sabun di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
2. Melatih mahasiswa melakukan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan nalar dalam mengerjakan pekerjaannya.
4. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
5. Menyiapkan mahasiswa untuk bekerja mandiri.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan kerja sama antara lembaga perguruan tinggi dengan instansi yang bersangkutan terkait penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Memperoleh gambaran tentang perusahaan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki serta dapat mengembangkan keahlian tersebut selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
4. Mampu menjalin hubungan antar mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat industri di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Kabupaten Jember dengan waktu pelaksanaan selama 4 Bulan pada tanggal 01 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024 atau setara dengan 720 jam kerja.

Kegiatan PKL dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB setiap hari Senin hingga Jum'at.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan PKL pada hari pertama diawali dengan pengenalan lokasi selama PKL dan pemberian materi atau arahan oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi yang akan ditempati selama kegiatan Praktek Kerja Lapang oleh mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa lebih mengenal lokasi yang akan mereka tempati dan juga untuk membagi tugas kepada mahasiswa.

1. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan meliputi:

- a. Bagian Kantor (Gedung Inkubasi Bisnis Teknologi)
 - Menginput data mengenai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi hilir kopi dan kakao.
 - Membuat laporan mengenai kelayakan biaya dalam proses produksi hilir kopi dan kakao.
- b. Bagian pabrik sabun
 - Melakukan produksi sabun padat, dan sabun cair.
 - Packing sabun hasil produksi pabrik sabun.
 - Membersihkan tempat dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi dan packing sabun.
 - Melakukan pencatatan pengambilan sabun.
- c. Bagian pabrik kopi
 - Mengikuti proses grinder kopi.
 - Mengikuti proses sortasi biji kopi.
 - Mengikuti proses packing bubuk kopi robusta dan arabika diproduksi oleh pabrik kopi.

- Membersihkan tempat dan peralatan yang digunakan dalam proses grinder dan packing.

2. Diskusi dua arah

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Kabupaten Jember, selalu dipantau dan diarahkan oleh karyawan perusahaan selaku penanggung jawab pada bidang atau bagian yang dimana mahasiswa PKL dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, karyawan dan pembimbing lapang juga memberikan arahan dan bimbingan serta materi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan mulai dilaksanakan pada awal bulan Maret 2024 hingga Juni 2024. Dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang, pembimbing lapang serta karyawan perusahaan memiliki peranan penting untuk menyelesaikan laporan yang dibuat oleh mahasiswa dengan memberikan dukungan serta pemberian informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).